

**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEAKTIFAN SISWA
DALAM KEGIATAN LITERASI SAINS TERHADAP
PRESTASI BELAJAR IPA SISWA KELAS V
MI NEGERI 1 BOJONEGORO**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh:

Diyah Umi Rahayu

2018.02.02.997

PROGRAM STUDI

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM AL-ANWAR
SARANG**

2022 M/1443 H

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Diah Umi Rahayu

NIM : 2018.02.02.997

Tempat, tanggal lahir : Bojonegoro, 03 Juli 1999

Alamat : RT/RW 03/05 Desa Pagerwesi, Trucuk, Bojonegoro

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa yang tertulis di dalam skripsi dengan judul **Pengaruh Motivasi Belajar dan Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Literasi Sains terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V MI Negeri 1 Bojonegoro** benar-benar hasil karya sendiri bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian ataupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai dengan ketentuan kode etik ilmiah

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya. Selain itu, apabila di dalamnya terdapat plagiarisme atau penjiplakan yang melanggar hak cipta, maka saya siap menerima sanksi berupa pembatalan/pencabutan gelar kesarjanaan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Bojonegoro, Agustus 2022

Penulis



Diah Umi Rahayu

NIM. 2018.02.02.997

NOTA DINAS

Kepada Yth.

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiah

Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang

Di Sarang

Assalamualaikum Wr. Wb

Diberitahukan dengan hormat bahwa skripsi saudara Diah Umi Rahayu dengan Nomor Induk Mahasiswa 2018.02.02.997 yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar dan Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Literasi Sains terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V MI Negeri 1 Bojonegoro” setelah diteliti dan dikoreksi sesuai dengan aturan proses pembimbingan, maka skripsi tersebut dapat disetujui untuk dimunaqosahkan.

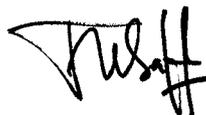
Oleh karena itu, mohon dengan hormat agar naskah skripsi tersebut diterima dan diajukan dalam program munaqosah sesuai dengan jadwal yang direncanakan.

Demikian atas perhatian dan perkenankanya, kami ucapkan terimakasih.

Walaikumussalam Wr. Wb.

Rembang, 15 Agustus 2022

Dosen Pembimbing,



Intan Aulia Rakhmawati, M.Pd.

NIDN. 2121119501

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi **DIYAH UMI RAHAYU** dengan NIM **2018.02.02.997** yang berjudul
“**PENGARUH MOTIVASI BELAJAR DAN KEAKTIFAN SISWA DALAM
KEGIATAN LITERASI SAINS TERHADAP PRESTASI BELAJAR IPA KELAS V
MI NEGERI 1 BOJONEGORO**” ini telah diuji pada tanggal **27 AGUSTUS 2022**.

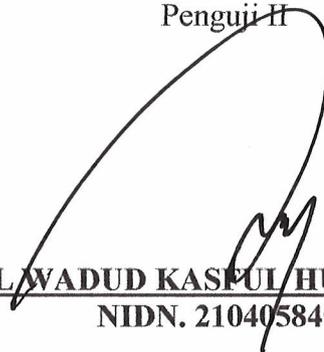
Tim Penguji :

Penguji I



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

Penguji II



ABDUL WADUD KASPI/HUMAM, M.Hum
NIDN. 2104058403

Rembang, 27 Agustus 2022

Ketua STAI Al-Anwar



Dr. KH. ABDUL GHOFUR, MA.
NIDN. 2116037301

ABSTRAK

Rahayu, Diyah Umi. 2022. *Pengaruh Motivasi Belajar dan Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Literasi Sains terhadap Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas V MI Negeri 1 Bojonegoro.* Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Anwar Sarang. Pembimbing Intan Aulia Rakhmawati, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis Pengaruh motivasi belajar dan keaktifan siswa dalam kegiatan literasi sains terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas V MI Negeri 1 Bojonegoro baik secara parsial maupun simultan. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan korelasional ganda. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas V MI Negeri 1 Bojonegoro tahun ajaran 2021/2022. Sampel penelitian ini yaitu 96 siswa yang diperoleh melalui teknik sampel acak.

Data pada penelitian ini dihimpun melalui angket dan dokumentasi. Metode angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel motivasi belajar dan keaktifan siswa dalam kegiatan literasi sains, sedangkan metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang prestasi belajar IPA. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan uji regresi linier ganda setelah uji prasyarat analisis terpenuhi.

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh simpulan bahwa (1) Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas V MI Negeri I Bojonegoro, (2) Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan literasi sains terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas V MI Negeri I Bojonegoro, dan (3) Tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan secara simultan antara motivasi belajar dan keaktifan siswa dalam kegiatan literasi sains terhadap prestasi belajar IPA siswa kelas V MI Negeri I Bojonegoro pada tingkat signifikansi 5 %.

Kata kunci : motivasi belajar, literasi sains, prestasi belajar IPA.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾

Sesungguhnya dalam setiap kesulitan terdapat kemudahan yang banyak pula (QS.

Al – Insyirah : 6)

Bukanlah hidup kalau tidak ada masalah, bukanlah sukses kalau tidak melalui rintangan, bukanlah menang kalau tidak dengan pertarungan, bukanlah lulus kalau tidak ada ujian, dan bukanlah berhasil kalau tidak berusaha.



PERSEMBAHAN

Segala kerendahan hati skripsi ini peneliti persembahkan kepada STAI Al-Anwar Sarang, yang telah menjadi tempat mengais ilmu dan pengalaman. Kepada Ketua Program Studi PGMI Bapak Herman Khunaivi yang telah memberi arahan pengerjaan skripsi saya, kepada Dosen Pembimbing saya Ibu Intan Aulia Rakhmawati yang selalu sabar dan perhatian terhadap peneliti, kepada para Dosen STAI-Al Anwar atas dedikasinya. Teruntuk keluarga tercintaku Ayah Sariadi dan Ibu Yasminiati, Adik Muhammad Akbar Hanafi, dan seluruh keluarga kakak, pakde, bude, guru-guru yang memberikan dukungan, semangat dan do'a-do'anya. Kepada Babah dan Mamah sebagai Pengasuh PP Al-Anwar 3. Semoga barokah masyayikh tercurah kepada peneliti.



KATA PENGATAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya, sehingga pada kesempatan ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi yang berjudul **Pengaruh Motivasi Belajar dan Keaktifan Siswadalam Kegiatan Literasi Sains terhadap Prestasi Belajar IPA MI Negeri 1 Bojonegoro**. Sripsi ini disusun sehingga memenuhi salahsatu syarat guna memperoleh gelar Sarjana dari STAI Al-Anwar Sarang Rembang.

Dalam menyusun skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak sehingga penyusun skripsi ini dapat terealisasikan. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

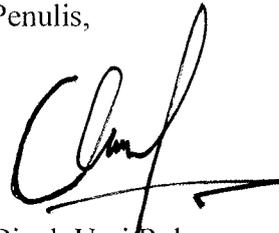
1. Dr. KH. Abdul Ghofur Maemoen, MA sebagai ketua STAI AL-Anwar Sarang yang telah merestui penulisan skripsi ini.
2. Herman Khunaivi, M.Pd. sebagai Ketua Prodi PGMI STAI Al-Anwar Sarang yang telah memberikan arahan tentang penulisan skripsi ini.
3. Intan Aulia Rakhmawati, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Para dosen dan seluruh staf pengajaran di lingkungan STAI Al-Anwar Sarang yang membekali berbagai pengetahuan sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Drs. Ali Mujahidin, M.Ag sebagai Kepala MI Negeri 1 Bojonegoro yang telah memberikan izin dalam dalam melakukan penelitian skripsi ini.

6. Suyanto, S.Pd., Yoto, S.Pd.I.,M.A., M. Asmui, S.Pd., dan Muhammad Khozin, S. Pd.I., M.Pd. sebagai wali kelas V yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian, selalu membimbing dan memberikan masukan-masukan.
7. Seluruh guru, siswa kelas V dan tenaga kependidikan MI Negeri 1 Bojonegoro yang telah memberikan izin dan dukungan dalam pelaksanaan penelitian skripsi ini.
8. Kedua orangtua Ayah Sariadi dan Ibu Yasminiati yang secara langsung maupun tidak telah membantu, selalu membimbing, memberikan nasihat-nasihat, do'a dan kasih sayangnya yang sangat tulus kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
9. Adikku tersayang Muhammad Akbar Hanafi yang selalu memberikan semangat, dukungan, do'a-doa, serta menemani setiap proses pengerjaan skripsi saya.
10. Teman-teman PGMI dan IQT angkatan 2018 atau WASHOLA yang memberikan semangat dan dukungan, sahabatku tersayang Soffatin Fadlillah dan seluruh teman-teman Maimunah 4 yang selalu menjadi penyemangat dan membuat hari-hari penuh senyum dan ceria dalam proses penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Akhirnya semoga skripsi ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan. Penulis senantiasa menerima saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat dan mendapatkan ridho Allah SWT.
Jazakumullahu khairan.

Sarang, Agustus 2022

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Diyah Umi Rahayu', with a horizontal line extending to the right from the bottom of the signature.

Diyah Umi Rahayu
2018.02.02.997

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
ABSTRAK	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
PEDOMAN TRANSLITERASI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat Penelitian	9
F. Sistematika Penulisan Skripsi	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	12
A. Motivasi Belajar	12
1. Pengertian Motivasi Belajar	12
2. Macam-macam Motivasi Belajar	14
3. Indikator Motivasi Belajar	15
4. Fungsi Motivasi Belajar	18
5. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar	19
6. Peran Motivasi dalam Mencapai Keberhasilan Belajar	22
B. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Literasi Sains	24
1. Keaktifan Siswa	24
2. Kegiatan Literasi Sains	29

3. Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Literasi Sains.....	32
C. Prestasi Belajar IPA.....	34
D. Kajian Pustaka	37
E. Kerangka Berpikir	39
F. Hipotesis Penelitian	42
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Jenis dan Desain penelitian	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian	45
C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian	47
D. Identifikasi Variabel Penelitian	49
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	51
F. Teknik Analisis Data	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	67
A. Proses Penelitian.....	67
G. Deskripsi Data	69
H. Hasil Analisis Data.....	81
I. Pembahasan	92
BAB V PENUTUP.....	95
A. Simpulan.....	95
B. Implikasi	96
C. Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1. Rangkuman Hasil Uji Validitas Anket Motivasi Belajar (X1).....	70
Tabel 4. 2. Hasil Uji Validitas Keaktifan Siswa (X ₂)	72
Tabel 4. 3. Rangkuman Uji Reliabilitas	74
Tabel 4. 4. Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar (X1)	75
Tabel 4. 5. Statistika Deskriptif Motivasi Belajar.....	76
Tabel 4. 6. Kategori Motivasi Belajar (X1).....	76
Tabel 4. 7. Distribusi Frekuensi Keaktifan Siswa (X2)	77
Tabel 4. 8. Statistika Deskriptif Keaktifan Siswa	78
Tabel 4. 9. Kategori Keaktifan Siswa (X2)	79
Tabel 4. 10. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar IPA (Y)	79
Tabel 4. 11. Statistik Deskriptif Prestasi Belajar IPA.....	80
Tabel 4. 12. Kategori Prestasi Belajar IPA (Y)	81
Tabel 4. 13. Rangkuman Uji Normalitas	82
Tabel 4. 14. Rangkuman Uji Linearitas	82
Tabel 4. 15. Rangkuman Uji Multikolinearitas.....	83
Tabel 4. 16. Rangkuman Uji Heteroskedastitas	84
Tabel 4. 17. Rangkuman Uji Autokorelasi.....	85
Tabel 4. 18. Tabel Anova Hipotesis.....	86
Tabel 4. 19. Coefficients Hipotesis Pertama.....	87
Tabel 4. 20. Coefficients Hipotesis Kedua.....	88
Tabel 4. 21. Coefficients regresi linear ganda.....	89
Tabel 4. 22. Koefisien Determinasi.....	90
Tabel 4. 23. Sumbangan Relatif.....	91
Tabel 4. 24. Sumbangan Efektif.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1. Grafik Frekuensi Motivasi Belajar.....	76
Gambar 4.2. Histogram Kategori Motivasi Belajar	77
Gambar 4. 3. Grafik Frekuensi Keaktifan Siswa (X2)	78
Gambar 4. 4. Histogram Kategori Keaktifan Siswa.....	79
Gambar 4. 5. Grafik Frekuensi Prestasi Belajar IPA	80
Gambar 4. 6. Histogram Kategori Prestasi Belajar IPA.....	81



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi-kisi Angket Motivasi Belajar.....	103
Lampiran 2 Angket Uji Coba Motivasi Belajar.....	105
Lampiran 3 Kisi-kisi Angket Keaktifan Siswa.....	108
Lampiran 4 Angket Uji Coba Keaktifan Siswa.....	110
Lampiran 5 Data Uji Coba Angket Motivasi Belajar.....	114
Lampiran 6 Uji Validitas Motivasi Belajar.....	118
Lampiran 7 Data Uji Coba Angket Keaktifan Siswa.....	141
Lampiran 8 Uji Validitas Keaktifan Siswa.....	143
Lampiran 9 Uji Reliabilitas.....	158
Lampiran 10 Angket Motivasi Belajar.....	159
Lampiran 11 Angket Keaktifan Siswa.....	163
Lampiran 12 Data Sampel Motivasi Belajar.....	167
Lampiran 13 Data Sampel Keaktifan Siswa.....	180
Lampiran 14 Data Nilai Ulangan Harian IPA.....	186
Lampiran 15 Data Sampel (X_1), X_2 dan Y	190
Lampiran 16 Perhitungan Tendensi Sentral.....	194
Lampiran 17 Uji Normalitas X_1	201
Lampiran 18 Uji Normalitas X_2	203
Lampiran 19 Uji Linearitas X_1 terhadap Y	205
Lampiran 20 Uji Linearitas X_2 terhadap Y	207
Lampiran 21 Uji Multikolinearitas.....	208
Lampiran 22 Uji Heteroskedastisitas.....	209
Lampiran 23 Uji Autokorelasi.....	210
Lampiran 24 Uji F.....	211
Lampiran 25 Uji t X_1 terhadap Y	212
Lampiran 26 Uji t X_2 terhadap Y	213
Lampiran 27 Uji Regresi Linear Ganda.....	214
Lampiran 28 Daftar Persentase Distribusi F untuk Probabilita 0,05.....	215
Lampiran 29 Daftar Persentase Distribusi t.....	221
Lampiran 30 Surat Izin Penelitian.....	226
Lampiran 31 Surat Izin Sudah Melaksanakan Penelitian.....	227

PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi Arab Indonesia yang ditetapkan Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al Anwar Sarang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	A	ط	ṭ
ب	B	ظ	ẓ
ت	T	ع	‘
ث	Th	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	h	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dh	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	هـ	H
ش	Sh	ء	‘
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Untuk menunjukkan bunyi panjang (*mad*), dilakukan dengan cara menuliskan coretan horizontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, ū, seperti *qāla* (قال), *qāla* (قيل), *yaqūlu* (يقول). Bunyi vocal ganda (diftong) Arab ditransliterasikan dengan menggabung dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *kawn* (كون) dan *kayfa* (كيف). *Tā` marbūtah* yang berfungsi sebagai *ṣifah* (modifier) atau *mudlāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, sedangkan yang berfungsi sebagai *mudlāf* ditransliterasikan dengan “at”.



BAB I PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana seseorang untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.¹ Pendidikan menjadi salah satu upaya agar manusia tetap hadir untuk mempersiapkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang lebih bermutu dan berkualitas. Negara yang memiliki SDM yang berkualitas akan mampu bersaing dan lebih maju. Melalui pendidikan diharapkan setiap individu dapat memberikan kontribusi yang mampu menciptakan sebuah kemajuan.

Pemerintah Republik Indonesia sangat perhatian terhadap dunia pendidikan dengan berusaha meningkatkan mutu pendidikan nasional. Yaitu dengan disusunnya UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dalam Bab II pasal 3 dinyatakan bahwa:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta tanggung jawab.”

¹ Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Berdasarkan uraian tersebut menunjukkan bahwa pendidikan memiliki tujuan yaitu melalui tiga jalur pendidikan yakni pendidikan formal, pendidikan informal, atau pendidikan non formal. Melalui tiga jalur pendidikan tersebut diharapkan peserta didik mampu mengembangkan kemampuan berpikir, bersikap rasional dan dinamis, berpandangan luas, agar peserta didik mampu mengembangkan motivasi belajar.

Motivasi belajar merupakan kekuatan atau penggerak diri seseorang baik dari dalam maupun dari luar yang menimbulkan kegiatan belajar, dan dapat menjamin seseorang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.² Menurut Pupu Saeful Rahmat, motivasi belajar adalah serangkaian usaha untuk menumbuhkan kondisi-kondisi tertentu sehingga seseorang ada kemauan ingin belajar dan ada gerakan menuju kearah tujuan.³ Jadi, motivasi belajar dapat dikatakan sebagai keinginan seseorang untuk melaksanakan suatu kegiatan belajar dengan tujuan agar dapat meningkatkan prestasi belajar. Berdasarkan hal tersebut motivasi belajar akan menjadikan peserta didik lebih tekun, semangat, memiliki konsentrasi penuh dalam proses pembelajaran.

Motivasi belajar terdiri dari dua macam yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan seseorang yang melakukan pekerjaan atau kegiatan belajar bukan karena rangsangan lain atau bisa dikatakan melakukan kegemarannya. Motivasi ekstrinsik adalah motif-motif yang aktif karena adanya perangsang dari luar untuk melakukan suatu

² Muhammad Saefududin dan Chodidjah Makarim, "Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa", Vol. 5, No. 2, (November, 2020), 100.

³ Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2018), 139.

tindakan.⁴ Berdasarkan macam-macam motivasi belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar memiliki peran penting karena dengan adanya motivasi belajar mampu menunjang dan meningkatkan keaktifan dalam kegiatan belajar.

Keaktifan merupakan proses pembelajaran dimana peserta didik melakukan pengamatan sendiri, bekerja sendiri, aktif bertanya, mempertanyakan, dan mengemukakan gagasannya.⁵ Menurut Johan mengemukakan bahwa keaktifan siswa adalah suatu pembelajaran yang mengajak siswa untuk belajar secara aktif. Peserta didik secara aktif menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang diberikan oleh guru dalam mata pelajaran yang disajikan.⁶ Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa keaktifan siswa dalam belajar merupakan segala kegiatan yang bersifat fisik maupun non-fisik peserta didik dalam proses pembelajaran yang optimal sehingga dapat menciptakan suasana kelas menjadi kondusif.

Keaktifan peserta didik dalam belajar akan menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran. Peserta didik belajar dengan penuh semangat dan mempelajari materi yang diberikan guru dengan baik. Siswa aktif harus dapat mendengar, melihat, menjawab pertanyaan dan mendiskusikan dengan orang lain, khususnya aktif dalam kegiatan literasi sains dalam pembelajaran IPA.

⁴ Ibid., 140.

⁵ Surya Agung Kurniawan, *Upaya Meningkatkan Keaktifan*, (t.t.: t.p, 2018), 9.

⁶ Johan, *Upaya Peningkatan Keaktifan*, (t.t.: t.p, 2016), 9.

Hal ini senada dengan penuturan Yoto, S.Pd.I., M.A selaku Guru kelas V di MI Negeri 1 Bojonegoro bahwa prestasi belajar IPA cenderung belum sesuai harapan, disebabkan siswa belajar hanya untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru sebagai bagian dari tugas sekolahnya. Selain itu rendahnya prestasi belajar IPA disebabkan karena adanya pandemi covid 19 sehingga Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) luring 50% dan daring 50% yang mengakibatkan KBM tidak bisa maksimal dan kurangnya kerjasama atau kesadaran orang tua dalam berperan mendidik anaknya ketika KBM daring. Faktor yang lain yang menyebabkan rendahnya hasil prestasi belajar adalah kurangnya minat baca peserta didik sehingga kurang membentuk pribadi peserta didik secara baik yang menyangkut ilmu pengetahuan sebagai hasil dari pengajaran, sikap dan perilaku sebagai pengaruh mendidik, dan keterampilan hidup sebagai bagian dari kegiatan melatih.⁷

Tingkat sekolah dasar IPA atau sains termasuk mata pelajaran yang penting dalam pendidikan, karena sains dapat menjadi bekal bagi peserta didik dalam menghadapi berbagai tantangan di era globalisasi. Proses pembelajaran perlu adanya persiapan yang dapat menunjang peserta didik untuk memiliki kompetensi yang baik, berpikir logis, kritis, kreatif, serta berkolaborasi dan berargumentasi secara benar, dan melek sains. Melek sains disini berarti suatu kemampuan literasi sains dalam memecahkan masalah yang berkaitan dengan sains. Adanya kegiatan literasi sains diharapkan peserta didik memiliki sikap dan kepekaan yang tinggi terhadap

⁷ Yoto, *Wawancara*. Bojonegoro 8 April 2022.

diri maupun lingkungan sekitar dalam mengambil keputusan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan sains.

Proses pembelajaran sains menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar lebih mudah memahami alam sekitar secara ilmiah. Oleh sebab itu, literasi sains sangat dianjurkan untuk diterapkan terhadap peserta didik. Kunci utama dalam mengembangkan literasi sains adalah dapat menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan, sehingga siswa mampu belajar sesuai dengan pengalaman yang telah dialami dalam kehidupan sehari-hari yang terintegrasi dengan pengetahuan yang didapatkan dari literasi sains.

Literasi sains di Indonesia belum sepenuhnya diterapkan dalam satuan pendidikan terutama di Sekolah Dasar (SD) maupun Madrasah Ibtidaiyah (MI), sehingga literasi sains dianggap rendah dan di bawah rata-rata. Rendahnya literasi sains dapat dilihat dari prestasi Indonesia selalu di bawah standar internasional yang telah ditetapkan. Berikut hasil survei PISA (*Program for International Student Assessment*) di Indonesia sejak tahun 2012 sampai tahun 2018:

1. Hasil PISA tahun 2012 untuk kompetensi sains, Indonesia telah menempati peringkat 64 dari total 65 negara. Skor kompetensi yang diperoleh adalah 382 poin.⁸
2. Hasil PISA tahun 2015 untuk kompetensi sains, Indonesia menempati peringkat 69 dari 72 negara. Skor kompetensi yang diperoleh

⁸ OECD, "PISA 2012 Results in Focus What 15-year-olds Know and What They Can do With What They Know", *OECD 2014*, 4-5.

meningkat menjadi 403 poin, namun belum berpengaruh pada peringkat.⁹

3. Hasil PISA tahun 2018 untuk kompetensi sains, Indonesia menempati peringkat 62 dari 71 negara dengan perolehan skor 396 poin.¹⁰

Berdasarkan peringkat Indonesia dari penilaian PISA (*Program for International Student Assessment*) tahun 2012-2018 mencerminkan bahwa Indonesia memang masih berada pada tahapan pengukuran terendah PISA. Survei menunjukkan bahwa siswa Indonesia pada kemampuan literasi sains masih rendah dan masih jauh di bawah skor standar internasional. Hal tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar sains dikarenakan proses pembelajaran sains yang belum menarik peserta didik untuk mengembangkan kemampuan bernalar secara kritis. Adapun rangkuman peringkat literasi Indonesia berdasarkan survei PISA dari tahun 2012-2018 ditunjukkan pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1. Rangkuman Peringkat Literasi Indonesia Menurut Survei PISA

Tahun	Peringkat	Skor	Jumlah Negara
2012	64	375	65
2015	69	403	72
2018	62	396	79

⁹ OECD, "Program For International Student Assessment (PISA) Results From PISA 2015", *OECD 2016*, 4-6.

¹⁰ OECD, "Program For International Student Assessment (PISA) Results From PISA 2018", *OECD 2019*, Vol. I-III, 3.

Berdasarkan data hasil peringkat literasi siswa di Indonesia tersebut bukan menjadi penghalang bagi peserta didik dalam meningkatkan pencapaian prestasi belajar peserta didik. Pada hakikatnya prestasi belajar yang rendah disebabkan karena peserta didik kesulitan dalam merespon pembelajaran yang diberikan oleh guru, terlalu banyak kata asing, materi yang terlalu padat, yang mengharuskan siswa harus menghafal materi, serta terbatasnya media pembelajaran.¹¹ Jadi, untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA guru harus menerapkan berbagai metode maupun strategi dalam proses pembelajaran, agar peserta didik mampu menguasai konsep terkait materi IPA serta dapat meningkatkan motivasi belajar dan keaktifan dalam kegiatan literasi sains.

Gambaran permasalahan yang sudah dipaparkan sebaiknya guru menggunakan strategi mengajar yang menarik supaya dapat memotivasi belajar peserta didik, sehingga pelajaran yang disampaikan dapat dikuasai oleh peserta didik dengan baik. Bagi guru hal tersebut merupakan masalah yang cukup sulit, dikarenakan peserta didik bukan hanya makhluk sosial dengan latar belakang yang berlaianan. Paling sedikit ada tiga aspek yang membedakan anak didik yang satu dengan yang lainnya, yaitu aspek biologis, psikologis dan intelektual. Pemilihan pokok masalah yang sudah dipaparkan menunjukkan bahwa anak memerlukan bimbingan, arahan, baik dari orang tua maupun dari guru. Guru dapat mempengaruhi keberhasilan anak dalam belajar serta lingkungan sekolah yang kondusif dan aman dapat

¹¹ Norhayati Endah Permatasari, "Peningkatan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas 5 SD Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT Bergantung Media Gambar", *JPSD*, Vol. 3, No. 2, (September, 2017), 97.

meningkatkan hasil belajar dengan motivasi dan keaktifan siswa dalam kegiatan literasi sains diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar.

Salah satu lembaga pendidikan yang berusaha mewujudkan tujuan pendidikan dengan memberi motivasi terhadap peserta didik dan menerapkan kegiatan literasi sains untuk meningkatkan prestasi belajar IPA adalah MI Negeri 1 Bojonegoro yang memiliki misi, berikut beberapa misi MI Negeri 1 Bojonegoro adalah: (1) menciptakan lingkungan madrasah yang aman, bersih, sehat, tertata, dan rindang, (2) melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan yang berbasis pelestarian fungsi lingkungan. Penerapan kegiatan literasi sains diharapkan peserta didik mampu menggunakan pengetahuan sains dan memahami serta membuat keputusan berkenaan dengan alam dan perubahan yang dilakukan terhadap alam melalui aktivitas manusia. Siswa yang aktif dalam memahami dan mengaplikasikan konsep yang telah dipelajari untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami dalam kehidupan sehari-hari maka siswa tersebut memiliki kemampuan literasi sains.

Berdasarkan uraian latar belakang yang sudah dipaparkan, maka penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Motivasi Belajar dan Keaktifan Siswa dalam Kegiatan Literasi Sains Terhadap Prestasi Belajar IPA Kelas V MI Negeri 1 Bojonegoro”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang sudah dipaparkan, supaya penelitian lebih fokus maka peneliti memberikan batasan masalah yaitu pada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar IPA yaitu motivasi belajar dan keaktifan siswa dalam kegiatan literasi sains siswa kelas V MI Negeri 1 Bojonegoro.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu berapa persen pengaruh motivasi belajar dan keaktifan siswa dalam kegiatan literasi sains terhadap prestasi belajar IPA kelas V MI Negeri 1 Bojonegoro baik secara simultan maupun parsial ?

D. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh motivasi belajar dan keaktifan siswa dalam kegiatan literasi sains terhadap prestasi belajar IPA kelas V MI Negeri 1 Bojonegoro baik secara simultan maupun parsial.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membawa manfaat bagi peneliti sendiri maupun pembaca. Manfaat dari penelitian ini dapat dibagi menjadi dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis, antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan wawasan ilmu dan mendukung teori-teori yang sudah ada yang berkaitan dengan bidang pendidikan, terutama masalah proses belajar di sekolah dan sumber daya manusia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat mendorong siswa supaya belajar dengan cara yang seefektif mungkin dan membagi waktu dengan baik agar dapat belajar dengan sebaik-baiknya, sehingga siswa mencapai prestasi yang lebih baik.

b. Bagi guru

Diharapkan adanya penelitian ini guru tetap semangat memotivasi siswa untuk belajar dengan cara yang seefektif mungkin agar dapat belajar sebaik-baiknya sehingga tetap mendapat prestasi yang baik.

c. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk melakukan penelitian lain yang sejenis.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Secara garis besar sistematika penulisan dalam penelitian ini dibagi menjadi beberapa pokok bahasan. Adapun sistematika yang penulis buat dalam penelitian ini sebagai berikut:

Bab I meliputi, latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II meliputi, landasan teori yang membahas tentang teori yang berkaitan dengan motivasi belajar, keaktifan siswa dalam kegiatan iterasi sains dan prestasi belajar IPA, kajian pustaka, kerangka berpikir dan hepotesis.

Bab III meliputi, metode penelitian yang memuat jenis dan desain penelitian, tempat dan waktu penelitian; populasi, sampel dan sampling; definisi operasional variabel; teknik dan instrumen pengumpulan data; dan teknis analisis data.

Bab IV meliputi pembahasan berupa pengaruh motivasi belajar dan keaktifan siswa dalam kegiatan literasi sains terhadap prestasi belajar IPA kelas V MI Negeri 1 Bojonegoro.

Bab V meliputi, penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran yang diambil.

